

## ABSTRAK

**Ahmad Fadhil Alfauzy (1201030010).** *Penafsiran KH. Misbah Mustafa tentang ayat-ayat hukum surah Al-Baqarah dalam kitab Al-Iklil Fi Ma'ani Al-Tanzil studi tafsir Nusantara.*

Penafsiran di Indonesia memiliki beberapa macam, seperti yang diketahui ada 4 macam model penafsiran yang sudah familiar, penafsiran KH. Misbah Mustafa tentang ayat-ayat hukum surah Al-Baqarah ini yang dikaji dalam kitab Al-Iklil Fi Ma'ani Al-Tanzil menimbulkan beberapa pertanyaan antara lain; pertama bagaimana proses penafsiran ayat-ayat hukum dalam surah Al-Baqarah, kedua metode apa yang digunakan dalam penafsiran KH. Misbah Mustafa, ketiga adakah kecenderungan mazhab dalam penafsiran tersebut

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan daya tarik kepada pelajar bahwasannya tafsir di Nusantara itu ada banyak, kemudian juga memberikan sebuah gambaran bahwasannya dengan adanya penelitian ini, pelajar yang ingin mengkaji tafsir dengan bahasa yang berbeda, baik itu menggunakan bahasa Jawa, atau Sunda, atau yang lainnya juga bisa menggunakan metode penelitian ini. Karena penelitian ini dalam pembahasannya dijelaskan secara detail berikut dengan terjemahan Bahasa Indonesia.

Adapun penelitian ini menggunakan metode kualitatif, analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Pada umumnya hukum secara umum berarti aturan baik itu melarang atau harus dilaksanakan, dalam hal ini landasan teori yang digunakan dengan menggunakan landasan teori dari penentuan ayat hukum yang dibawakan oleh Quraishy Shihab, yang mana ayat hukum oleh beliau ditentukan ada 2 macam; yakni ayat hukum ibadah dan ayat hukum muamalah

Ayat hukum yang ditafsirkan dalam penelitian ini ada 22 ayat dalam surah Al-Baqarah, penafsiran itu menjelaskan tentang pembagian hukum yang terbagi menjadi dua yakni hukum ibadah dan hukum Mu'amalah. Selanjutnya pembahasan mengenai metode penafsiran kitab Al-Iklil Fi Ma'ani Al-tanzil ini menggunakan metode tahlili, hal ini bisa diketahui penulis dengan melihat proses penafsiran yang diaplikasikan oleh KH. Misbah Mustafa, yang mana disitu ciri yang identik dari penafsiran tahlili yakni menafsirkannya urut per suratnya, dimulai dari Al-Fatihah urut sampai An-Nas. Kecenderungan mazhab dalam penafsiran KH. Misbah Mustafa lebih cenderung ke pendapat Imam Syafi'i. Terbukti pada beberapa penafsiran beliau banyak yang mengutip dari pendapat yang dibawakan oleh Imam Syafi'i.

**Kata Kunci:** *penafsiran, hukum, KH. Misbah Mustafa*